

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan, sikap, konsumsi tablet tambah darah dan asupan protein pada siswi di SMA Negeri 1 Seputih Raman.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi di SMA Negeri 1 Seputih Raman yang bersedia menjadi responden dan jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 458 siswi.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2018). Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah yang dihitung menggunakan rumus Lemeshow (1997).

$$n = \frac{Z^2 1 - a^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2 1 - a^2 p(1-p)}$$

Keterangan :

- n : Jumlah sampel
- $Z^2 1 - a^2$: Z score derajat kepercayaan (90%) 1,65

- P : Populasi (proporsi) (44,3%)
- N : Jumlah populasi (458)
- d^2 : Presisi Mutlak (10%)

$$n = \frac{(1,65)^2 0,44 - (1-0,44) 458}{0,1^2 (458-1) + 1,65^2 \cdot 0,44 (1-0,44)}$$

$$n = \frac{2,72 \cdot 0,246 \cdot 458}{0,01 \cdot 457 + 0,670} = \frac{306}{5,24}$$

$$n = 58,3 \text{ dibulatkan menjadi } 58$$

$$= \mathbf{58 \text{ sampel}}$$

3. Teknik Sampling

Untuk pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *Proportionate Stratified sampling*. Dengan cara populasi dibagi menjadi strata atau subkelompok dan sampel acak diambil dari setiap subkelompok. Subgrup adalah kumpulan item alami. Subkelompok mungkin didasarkan pada ukuran untuk menyebutkan beberapa dan data jumlah sampel dari masing-masing bagian yang kemudian ditentukan jumlah sampel yang dibutuhkan untuk masing-masing bagian. Pengambilan sampel bertingkat sering digunakan dimana ada banyak variasi dalam satu populasi dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap strata terwakili secara memadai. (Firmansyah, 2022).

Rumus *Proportionate Stratified Sampling*, sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah subpopulasi}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel yang diperlukan}$$

$$\text{a. Kelas 10} = \frac{159 \times 58}{458} = 20$$

$$\text{b. Kelas 11} = \frac{140 \times 58}{458} = 18$$

$$\text{c. Kelas 12} = \frac{159 \times 58}{458} = 20$$

$$\text{Jumlah} = 20 + 18 + 20 = 58$$

Dan untuk menentukan setiap sampel yang diambil dari kelas 10, kelas 11, dan kelas 12 yaitu dengan cara menggunakan interval terlebih dahulu dengan

rumus $k = N/n$ sehingga didapatkan $458/58 = 8$. Lalu pilih secara acak anggota awal sampel dan tambahkan interval ke nomor acak untuk terus menambahkan anggota dalam sampel, dan akan menjadi elemen sampel. Dan untuk perhitungan stratified yaitu memilih pada perhitungan kelipatan dari urutan angka sesuai dengan strata perkelas, atau dengan menuliskan angka sesuai dengan strata perkelas lalu jatuhkan pena di atas angka yang sudah dituliskan. Berdasarkan teknik sampling yang digunakan yaitu teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari tiap – tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing – masing sub populasi secara acak. Teknik ini digunakan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi siswa kelas X, XI, dan XII yang ada di SMA Negeri 1 Seputih Raman yang berstrata, yakni terdiri dari beberapa kelas yang heterogen (tidak sejenis). Sehingga peneliti mengambil sampel dari masing – masing kelas diambil wakilnya sebagai sampel.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Seputih Raman.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April tahun 2024.

D. Pengumpulan Data

Dalam penelitian gambaran pengetahuan, sikap, konsumis tablet tambah darah dan asupan protein pada siswi SMA Negeri 1 Seputih Raman, data yang digunakan yaitu dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data dari responden, dan dikumpulkan langsung oleh peneliti. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan data secara langsung. Data yang dikumpulkan yaitu data identitas responden seperti nama responden, tempat tinggal, usia, alamat rumah.

Data primer yang lain mengenai pengetahuan tentang anemia dan tablet tambah darah, sikap, dan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah. Untuk teknik yang digunakan peneliti pada penelitian ini dengan cara mengisi kuesioner oleh responden. Kegiatan yang akan dilakukan yaitu :

a. Pengetahuan

- 1) Pengumpulan data secara angket (kuesioner) dengan memberikan pertanyaan yang sudah disediakan sebanyak 20 butir, pertanyaan tersebut berkaitan dengan pengetahuan remaja putri tentang anemia dan tablet tambah darah.
- 2) Melakukan pengecekan kembali kuesioner yang telah diisi.
- 3) Setelah kuesioner sudah lengkap, kemudian pengolahan data analisis dilakukan dengan menggunakan software yang ada di komputer.

b. Sikap

- 1) Pengumpulan data secara angket (kuesioner) dengan memberikan pertanyaan yang sudah disediakan sebanyak 15 butir, pertanyaan tersebut berkaitan dengan pengetahuan remaja putri tentang anemia dan tablet tambah darah.
- 2) Melakukan pengecekan kembali kuesioner yang telah diisi.
- 3) Setelah kuesioner sudah lengkap, kemudian pengolahan data analisis dilakukan dengan menggunakan software yang ada di komputer.

c. Konsumsi Tablet Tambah Darah

Pengukuran konsumsi tablet tambah darah dilakukan dengan cara kuesioner menggunakan lembaran angket dengan pertanyaan berkaitan dengan konsumsi tablet tambah darah.

d. Asupan Protein

Untuk pengukuran asupan protein dilakukan dengan cara metode Semi Food Frequency Questionnaire (FFQ) dengan wawancara siswi, kemudian pengolahan data analisis dilakukan dengan menggunakan Ms. Excel dan tabel AKG 2019.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari pihak sekolah berupa jumlah siswi di SMA Negeri 1 Seputih Raman.

E. Pengolahan dan Analisis data

Setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian telah dikumpulkan, maka kemudian data tersebut diolah.

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) mengatakan pengolahan data terdiri dari:

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian yang ada pada formulir atau kuesioner. Dan apabila terdapat jawaban yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban tersebut. Namun, jika tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data missing”.

b. *Coding*

Coding digunakan untuk mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding ini sangat berguna untuk memasukkan data. Pengkodean data dilakukan dengan tujuan agar dapat memudahkan kegiatan memasukkan data dan menganalisis data.

- 1) Tahap memberikan kode terhadap pengetahuan, yaitu:
 - a) Baik (1), jika nilai pengetahuan responden 75- 100%
 - b) Cukup (2), jika nilai pengetahuan responden 56 – 75%
 - c) Kurang (3), jika nilai pengetahuan responden < 55%
- 2) Tahap memberikan kode terhadap hasil sikap, yaitu :
 - a) Sikap positif (1), jika nilai responden >50% jawaban benar dari total skor.
 - b) Sikap negatif (2), jika nilai responden < 50 % jawaban benar dari total skor.

- 3) Tahap memberikan kode terhadap hasil konsumsi tablet tambah darah
 - a) Tidak Konsumsi (1), jika responden tidak mengonsumsi sama sekali TTD 1 tablet/minggu dalam 1 bulan terakhir
 - b) Dikonsumsi tidak rutin (2), jika selalu mengonsumsi TTD 1 tablet/minggu secara tidak berturut – turut dalam 1 bulan terakhir
 - c) Dikonsumsi rutin (3), jika selalu mengonsumsi TTD 1 tablet/minggu dalam 1 bulan terakhir
- 4) Tahap memberikan kode terhadap hasil asupan protein
 - a) Sangat kurang (1), jika protein < 80%
 - b) Kurang (2), jika protein 80- < 100%
 - c) Cukup (3), jika protein 100 – 120%
 - d) Lebih (4), jika protein > 120%

e. *Processing* atau Memasukkan Data

Data yang diperoleh dari masing – masing responden dimasukkan ke dalam program atau software komputer. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan program komputer *SPSS* dan *microsoft excel*.

f. *Cleaning*

Cleaning adalah proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan – kesalah kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis data

Analisis ini untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Pengolahan data dianalisis secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui karakteristik atau gambaran yang dianalisis, dan kemudian data yang disajikan dalam persentase (%) dari setiap variabel, seperti pengetahuan tentang anemia dan tablet tambah darah, sikap, konsumsi tablet tambah darah, dan asupan protein.